

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 12 RAMBUTAN

Ayu Homsah Aini, Tanzimah, dan Arief Kuswidyanarko

Program Studi PGSD Universitas PGRI Palembang

Surel: ayuhomsah901@gmail.com

Abstract : Analysis of Students' Concept Understanding Ability in Social Studies Learning Class IV SD Negeri 12 Rambutan. The purpose of this study was to determine the ability of students to understand the understanding of social studies concepts. The research method used is descriptive qualitative method. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data obtained were then analyzed using a qualitative descriptive method. The results of this study indicate that the level of students' conceptual understanding ability in social studies learning class IV SD Negeri 12 Rambutan is in the good category. This is proven based on students' scores in working on LKS questions Understanding Social Sciences Concepts on economic activities based on the availability of natural resources there are 15 students who get high scores above the KKM with a percentage of 68,17% with an index of the percentage of students in 4 (four) categories, namely very good category as many as 9 students with a percentage of 40,90%, good category as many as 6 students with a percentage of 27,27%, sufficient category as many as 4 students with a percentage of 18,18%, less category as many as 3 students with a percentage of 13,63%. With the level of students' ability to understand the understanding of social studies concepts for class IV SD Negeri 12 Rambutan of 75,31% with a good category.

Keyword : Concept Understanding Ability, Social Studies Subjects

Abstrak : Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 12 Rambutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pemahaman konsep IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 12 Rambutan termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti berdasarkan nilai siswa dalam mengerjakan soal LKS tentang Pemahaman Konsep IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan sumber daya alam, terdapat 15 siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi dengan presentase sebesar 68,17% dengan indeks presentase siswa dalam 4 (empat) kategori yaitu kategori sangat baik sebanyak 9 siswa dengan presentase 40,90%, kategori baik sebanyak 6 siswa dengan presentase 27,27%, kategori cukup sebanyak 4 siswa dengan presentase 18,18%, kategori kurang sebanyak 3 siswa dengan presentase 13,63%. Dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami pemahaman konsep IPS kelas IV SD Negeri 12 Rambutan sebesar 75,31% dengan kategori baik.

Kata Kunci : Kemampuan Pemahaman Konsep, Mata Pelajaran IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara dalam rangka menguasai siswa agar menepatkan diri sebaik mungkin dengan kawasannya, dengan begitu akan menumbuhkan pergantian dalam dirinya yang mengharuskannya untuk berperan sebagai etis dalam aktivitas masyarakat. Pengajaran bekerja untuk membimbing cara ini supaya sasaran dari pergantian itu dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan (Hamalik, 2014, p. 3).

Menurut Muhibinsyah (Sagala, 2014, p. 3) penjelasan yang agak luas pendidikan ialah apabila suatu cara melalui metode-metode yang spesifik maka dari itu orang mendapatkan wawasan, penangkapan, dan juga cara bertabiat yang berbanding dengan keinginan. Berdasarkan pendapat ahli pengetahuan dideskripsikan secara luas menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran sehingga memberikan pemahaman, pengetahuan dalam belajar dan juga mengetahui cara bertingkah laku yang baik dan sopan.

Menurut Susanto (Farika, 2020, p. 16) Mengemukakan bahwasannya ilmu pengetahuan sosial, atau yang sering disingkat dengan sebutan IPS adalah ilmu pengetahuan yang meninjau dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora beserta aktivitas awal manusia yang dikemas melalui ilmiah dalam rangka membagi pendapat serta penangkapan yang luas untuk siswa, terkhusus di tingkat SD serta tingkat menengah. Maksudnya IPS terjadi dari disiplin ilmu seperti Sejarah, Sosiologi, Ekonomi, Geografi serta ilmu yang mempelajari tentang kemanusiaan. IPS memberikan wawasan yang luas kepada siswa.

Berlandaskan dari observasi awal yang peneliti lakukan yaitu wawancara

bersama wali kelas IV di SD Negeri 12 Rambutan menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang memahami pemahaman konsep IPS dan beberapa siswa belum memahami pemahaman konsep IPS, upaya guru untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan melakukan perubahan pada sistem pembelajaran seperti menggunakan pendekatan, model, dan metode yang meningkatkan hasil belajar siswa.

Penyebab siswa belum memahami pemahaman konsep IPS karena proses pembelajaran masih belum direalisasikan secara baik menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan dan pasif. Serta siswa tidak berani menyampaikan pendapat dan bertanya sehingga dinamika kelas tidak begitu hidup. Hal tersebut membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar akibatnya belum tercapainya hasil belajar siswa.

Berlandaskan permasalahan diatas, permasalahan ini butuh penanganan serius agar tujuan pembelajaran tercapai serta mampu mengatasi kesusahan siswa ketika mempelajari materi karena pembelajaran yang baik itu siswanya aktif dan kreatif. Maka guru harus melakukan pendekatan yang efektif dan melakukan pembelajaran yang imajinatif serta menentukan model dan metode pembelajaran agar bisa menghidupkan suasana kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adeliawati, Dewi, & Haerudin, 2020, p. 7) Hasil penelitiannya yaitu siswa belum mampu memahami materi yang telah dipelajari akibatnya berbenturan dengan kurangnya daya pemahamannya di pembelajaran IPS berakibat pada nilai rendah dibawah KKM 75. Kurang termotivasi di pembelajarannya di kelas,

disebabkan oleh materi yang disampaikan di kelas yaitu dalam bentuk berupa cerita-cerita serta hafalan yang menjenuhkan dan tidak seru. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Farika, 2020, p. 16) Hasil penelitiannya yaitu mengidentifikasi kendala yang dialami siswa dan faktor yang mempengaruhi rendahnya belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh (Nurani, Meter, & Negara, 2015, p. 9) Hasil penelitiannya adalah pertama, kesusahan dalam mempelajari IPS siswa kelas IV pada penerapan kurikulum 2013. Kedua, faktor penyebab kesulitan belajar IPS.

Dari penjelasan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 12 Rambutan".

METODE

Metodologi penelitian merupakan cara ataupun teknik yang tersusun secara sistematis yang digunakan bagi seorang peneliti untuk mengumpulkan data/informasi saat melakukan penelitian yang disesuaikan dengan subjek/objek yang diteliti (Rizka, 2018). Metode penelitian yang peneliti gunakan ini ialah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dipergunakan untuk memperoleh data yang terdalam, sebuah data yang menyimpan makna. Makna merupakan data kebenaran, data yang valid yang merupakan suatu angka di balik data yang nyata (Sugiyono, 2021, p. 18). Metode deskriptif kualitatif ini dipergunakan untuk mendeskripsikan mengenai kemampuan siswa dalam memahami pemahaman konsep IPS kelas IV SD Negeri 12 Rambutan. Teknik pengumpulan data yakni mencakup, observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik analisis

data mencakup, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Berlandaskan hasil analisis data yang telah dilaksanakan tentang kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan sumber daya alam sudah baik. Dapat dilihat pada pandangan observasi terhadap siswa, pandangan wawancara pada guru kemudian beberapa siswa yang mewakili kelas IV yang telah ditentukan dan hasil LKS, dimana setiap siswa memperoleh nilai yang berbeda-beda yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa. Sejalan dengan pendapat (Yonanda, Anggraeni, & Melinda, 2019, p. 27) pemahaman konsep adalah suatu pangkat kejayaan sebagai bentuk pengetahuan akibatnya siswa itu mampu mengidentifikasi serta menguraikan materi yang telah diberikan menggunakan kalimat siswa seorang diri atau menggunakan kata-kata yang mereka pahami.

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa saat guru menerangkan terdapat 7 indikator yang diamati. Pendapat Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2021, p. 203) menyatakan bahwasannya, observasi adalah suatu sistem yang bertautan, sebuah sisem yang tertata dari bermacam sistem ilmu hayat serta intelektual. Hal ini sesuai dengan aspek indikator yang pertama siswa mampu menjelaskan mengenai kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan SDA atau sumber daya alam, aspek indikator yang kedua sebagian siswa belum mampu menguraikan materi kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan sumber daya alam, aspek indikator yang ketiga siswa mampu mengategorikan materi, aspek

indikator yang keempat siswa belum mampu menentukan materi kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan SDA, aspek indikator yang kelima siswa mampu mengaitakan materi, aspek indikator yang keenam siswa mampu mengurutkan materi, aspek indikator yang ketujuh siswa mampu menyimpulkan materi kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan sumber daya alam. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa keseluruhan aspek indikator yang diamati sudah baik. Sehingga siswa mampu memahami pemahaman konsep IPS materi ekonomi berdasarkan ketersediaan sumber daya alam dan mampu menjawab soal yang diberikan guru mengenai pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Sosial tentang kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan SDA.

Berdasarkan hasil wawancara masing-masing siswa mempunyai kemampuan pengetahuan yang beragam jadi kemampuan pemahaman konsepnya tidak seluruh siswa bisa dikatakan paham dengan pemahaman konsep IPS. Terdapat 3 kategori siswa yang diwawancarai dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup dalam memahami pemahaman konsep IPS. Adapun hasil wawancara siswa yang mendapatkan nilai sangat baik terdapat 9 siswa yang diwakilkan oleh DN dengan kategori sangat baik dalam pemahaman konsep IPS. Berdasarkan hasil wawancara bersama DN yaitu bahwa dari cara belajarnya pun berbeda dengan membaca lebih awal mengenai materi yang bakal dialami sebelum pembelajaran dilaksanakan karena berdasarkan cara tersebut mampu untuk memahami pemahaman konsep agar lebih mudah dalam memahami pelajaran. Kemudian dirumah belajar saat ada waktu luang setelah bermain. Berikutnya, hasil

wawancara siswa yang mendapatkan nilai baik terdapat 6 siswa yang diwakilkan oleh IS dengan kategori baik dalam pemahaman konsep IPS. Berdasarkan hasil wawancara bersama IS yakni bahwa saat pembelajaran berlangsung saat itu juga ia membaca buku pembelajaran diwaktu bersamaan. Ketika dirumah ia tidak punya waktu khusus untuk belajar ia hanya belajar mengikuti waktu pembelajaran di kelas. Selanjutnya, hasil wawancara siswa yang mendapatkan nilai cukup terdapat 4 siswa yang diwakilkan oleh AF dengan kategori cukup dalam pemahaman konsep IPS. Berdasarkan hasil wawancara bersama AF ialah dari cara belajarnya hanya mengandalkan penjelasan guru tanpa mengulangnya dengan caranya sendiri, ketika di rumah ia tidak belajar secara mandiri.

Berdasarkan pada hasil wawancara bersama guru yang mengajar di kelas IV kemampuan siswa dalam memahami konsep IPS tentang kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan SDA pada siswa yang terdapat di kelas IV sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat di hasil wawancara bersama guru yaitu cara guru dalam menyesuaikan pelajaran IPS dengan mata pelajaran lain ialah dengan cara menggabungkan pelajaran IPS tersebut. Contohnya pelajaran IPS tentang materi uang pelajaran SBdP materi lagu bernyanyi tentang mata uang, guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yaitu dengan cara guru menjelaskan terlebih dahulu baru perintahkan siswa maju kedepan kelas untuk menjelaskan kembali. Guru menyatakan sejauh ini tidak ada kesulitan sama sekali ada 1 atau 2 siswa saja kurang memahami konsep biasanya dan cara mengatasinya dengan cara dibimbingan. Berdasarkan hasil wawancara guru tersebut guru telah

menjawab pertanyaan dengan sangat baik dan respon yang guruanggapi juga baik terhadap pertanyaan yang telah diberikan. Pada pembelajaran IPS pendidik memakai teknik demonstrasi yang disesuaikan pada materi IPS dengan mempergunakan alat yaitu buku tematik. Dengan begitu sependapat pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Suriyanti & Thoharudin, 2019) bahwa media pembelajaran merupakan barang utuh dari cara pembelajaran. Tidak adanya media, pembicaraan akan kurang lancar serta sistem pembelajaran sebagai prosedur pembicaraan tidak akan bisa berjalan secara maksimal.

Selanjutnya, hasil penelitian tersebut diperkuat juga oleh (Magdalena, Lestari, & Nugrahanti, 2021) yang berjudul "Analisis Pemakaian Media Pembelajaran Agar Memajukan Hasil Pembelajaran Kenampakan Alam (IPS) Terhadap Siswa Kelas IV Di MI Al Gaotsiyah Kali Deres". Yaitu : Pelaksanaan Alat Pembelajaran di dalam Sebuah Pembelajaran sangat dibutuhkan sekali gunanya untuk menopang serta memperoleh hasil pembelajaran yang baik. Pendidik beserta siswa akan saling berkelanjutan di dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan produk belajar IPS terhadap setiap pembelajarannya. Berlandaskan pada penelitian ini, berharap pada segala guru kelas di SD yang terdapat pada tempat penelitian seharusnya menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hasil dokumentasi LKS siswa dalam pemahaman konsep IPS. Pemahaman konsep ialah sebuah tingkat kesuksesan suatu pembelajaran akibatnya siswa tersebut mampu dalam mengidentifikasi dan menjelaskan materi yang telah diberikan oleh guru

dengan kata-katanya (Yonanda, Anggraeni, & Melinda, 2019, p. 27). Menurut pendapat taksonomi bloom (Oktaviana & Prihatin, 2018, p. 82) yakni: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada pemahaman konsep IPS disesuaikan dengan ranah kognitif yang terdapat 7 indikator yang terdiri dari indikator menjelaskan (C1), menguraikan (C2), mengkategorikan (C2), menentukan (C3), mengaitkan (C3), mengurutkan (C3), menyimpulkan (C4). Pada indikator yang pertama menjelaskan, sebagian siswa sudah dapat menjelaskan mengenai pengertian kegiatan ekonomi berdasarkan sumber daya alam. Indikator yang kedua menguraikan terdapat sebagian siswa yang belum mampu menguraikan dengan spesifik dan menjabar dikarenakan siswa masih belum mampu mengeluarkan pendapat pikiran dengan leluasa dalam bentuk tulisan. Indikator ketiga mengkategorikan siswa sudah dapat mengkategorikan hasil ekonomi yang diperoleh dari sumber daya alam. Indikator keempat menentukan siswa masih sudah mampu untuk mengelompokkan berbagai macam hasil ekonomi. Indikator kelima mengaitkan siswa sudah mampu mengaitkan kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat dengan alam contohnya para petani yang memanfaatkan sawah untuk menghasilkan padi. Indikator keenam mengurutkan siswa sudah mampu menurutkan hasil ekonomi. Kemudian indikator ketujuh menyimpulkan siswa belum dapat menyimpulkan materi kegiatan ekonomi yang ada dilingkungan sekitarnya yang berhubungan dengan alam. Dalam hal ini indikator pemahaman konsep pada ranah kognitif agar mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pemahaman konsep IPS tentang

kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan kekayaan terhadap SDA. Berlandaskan 7 indikator terdapat 4 bagian nilai yakni: sangat baik, baik, cukup, serta kurang. Berikut ini keseluruhan siswa menjawab soal yang diberikan guru terdapat 9 (sembilan) siswa dalam kategori sangat baik (40,90%), 6 (enam) siswa dalam kategori baik (27,27%), 4 (empat) siswa dalam kategori cukup (18,18%), 3 (tiga) siswa dalam kategori kurang (13,63%) dengan jumlah 22 siswa. Adapun soal yang telah diberikan guru sebanyak 10 (sepuluh) pilihan ganda dan 5 (lima) uraian yang telah dibuat mengenai kemampuan pemahaman konsep siswa yaitu : menjelaskan, menguraikan, mengkategorikan, menentukan, mengaitkan, mengurutkan, dan menyimpulkan. Dapat diketahui bahwasannya nilai rata-rata pada pangkat kemampuan siswa dalam memami pemahaman konsep IPS sebanyak 75,31. Maka dari itu, nilai rata-rata ditemukan di interval 70-84% yang tergolong pada bagian baik. Selengkapnya bisa diperhatikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel Kemampuan Siswa Dalam Memahami Konsep IPS

Jumlah Siswa	Kategori Hasil Analisis	Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Persentase
9	Sangat baik	85 – 100	40,90%
6	Baik	70 – 84	27,27%
4	Cukup	55 – 69	18,18%
3	Kurang	45 – 54	13,63%

Hasil LKS yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 12 Rambutan sudah dalam kategori baik, terdapat pada nilai-nilai yang didapat siswa dari nilai yang tertinggi 90 sampai nilai yang terendah 50. Hal ini termasuk ke dalam dokumentasi LKS. Dokumen yaitu

ulasan kejadian yang sudah terjadi dimasa lampau. Berupa tulisan, gambar, ataupun buatan bersejarah dari seseorang (Sugiyono, 2021, p. 314). Dokumentasi yang digunakan melalui foto saat penelitian, LKS, jawaban siswa, dan nilai yang didapat dari guru kelas IV SD Negeri 12 Rambutan.

SIMPULAN

Berlandaskan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulannya yaitu analisis kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 12 Rambutan sudah baik walaupun masing-masing siswa mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang bermacam-macam. Pemahaman siswa sudah baik namun ada siswa yang masih belum memahami konsep IPS terkhusus indikator menyimpulkan dan menguraikan pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan ketersediaan sumber daya alam. Hal ini terbukti berdasarkan nilai siswa dalam mengerjakan soal LKS. Terdapat 9 (sembilan) siswa mendapat kategori sangat baik dengan persentase sebesar 40,90% selanjutnya terdapat 6 (enam) siswa yang mendapatkan kategori baik dengan persentase sebesar 27,27% lalu terdapat 4 (empat) siswa yang mendapat kategori cukup dengan persentase sebanyak 18,18% kemudian terdapat 3 (tiga) siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan persentase sebanyak 13,63%. Dengan tingkat kemampuan siswa dalam pemahaman konsep pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 12 Rambutan sebesar 75,31% dengan kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

Adeliawati, D. N., Dewi, S. M., & Haerudin. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman

- Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Journal Of Primary School Education* , 1 (1), 1-11.
- Farika, A. S. (2020). Identifikasi Pemahaman Konsep Siswa Dalam Muatan IPS Kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan. *Jurnal Pendidikan IPS* , 10 (1), 16-19.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Magdalena, I., Lestari, P. I., & Nugrahanti, I. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Kenampakan Alam (IPS) Pada Siswa Kelas IV MI Al Gaotsiyah Kali Deres. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* , 3 (2), 190-198.
- Nurani, G. C., Meter, G., & Negara, G. A. (2015). Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar IPS Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* , 3 (1), 1-11.
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* , 8 (2), 81-88.
- Rizka, A. U. (2018). Makna Metodologi Penelitian. *Jurnal KALAMSIASI* , 4 (2), 1-3.
- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyanti, Y., & Thoharudin, M. (2019). Pemanfaatan Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru IPS Terpadu. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* , 3 (1), 117-121.
- Yonanda, D. A., Anggraeni, K., & Melinda, W. R. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give. *Journal Selampari* , 1 (1), 24-29.